

1. Observasi

Banister, dkk (dalam Poerwandari, 2005), berpendapat bahwa istilah observasi selalu diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian psikologis, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks alamiah.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mendeskripsikan *setting* atau situasi lingkungan serta mendeskripsikan sikap dan tingkah laku subjek penelitian. Peneliti melakukan observasi kepada setiap subjek untuk memperoleh informasi tambahan yang mungkin tidak terungkap selama proses wawancara. Hasil observasi yang diperoleh akan digunakan sebagai data penunjang untuk proses analisis data.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu, Poerwandari (2005). Pertanyaan yang diajukan dapat berupa pertanyaan terbuka atau pertanyaan tertutup. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara mendalam atau wawancara terbuka (*openended interview*), dimana wawancara yang dilakukan menyerupai percakapan informal, dengan tujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden. Bentuk pertanyaan berupa kegiatan sehari-hari subyek sehingga fokus pada masalah penelitian, yaitu perubahan perilaku remaja

